

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN  
*ISLAMIC GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PADA BANK SYARIAH  
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :  
**Ferdyan Wana Saputra**  
**NIM. 12030112110209**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

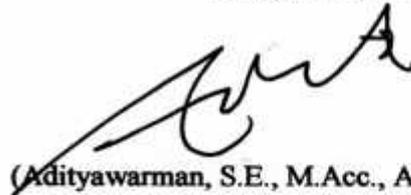
Nama Penyusun : Ferdyan Wana Saputra  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110209  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN  
*ISLAMIC GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PADA BANK SYARIAH

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E, M.Acc., Akt.

Semarang, 18 Maret 2016

Dosen Pembimbing



(Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.)

NIP. 19840503 200912 1006

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penysun : Ferdyan Wana Saputra  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110209  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN  
*ISLAMIC GOVERNANCE* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PADA BANK SYARIAH

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juli 2016**

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.
2. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.



( )  
( )  
( )

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ferdyan Wana Saputra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN ISLAMIC GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA BANK SYARIAH**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Ferdyan Wana Saputra

NIM : 12030112110209

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah keadaan diri mereka sendiri”.(Q.S. Ar-Ra’d : 11)

“Barang siapa yang menapaki jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (H.R. Ibnu Majah dan Abu Dawud)

“Bermimpilah yang kita inginkan”

“Berpikirlah cara untuk menggapai mimpi itu”

“Bertindaklah sesuai yang kamu pikirkan”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Keluargaku tercinta yang selalu mendukung dari rumah,

Ibu, Bapak dan kedua adik-adikku.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the factors that affect the disclosure of social responsibility on Islamic banks in Indonesia. The measurement of social responsibility disclosure for Islamic banks to use the ISR Index issued by AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) is the international organization that regulates the Islamic financial institutions that exist throughout the world.*

*Samples are included in the bank's Islamic banks, always doing social responsibility reporting in annual reports as well as assessing the level of disclosure of social responsibility for 2010-2014. Samples were selected using purposive sampling method and obtained 55 samples. The data used is secondary data, such as financial statements, annual reports, and ISR Index. Analysis of the data used is descriptive statistics, the classic assumption test, and regression analysis.*

*The results of this study showed that a measure of bank, age, size of bank's Shariah Board of Trustees and the size of the Board of Commissioners effect significantly against the disclosure of social responsibility on Islamic banks. Meanwhile, return on assets and return on equity has no effect significantly against the disclosure of social responsibility on Islamic banking.*

*Keywords : disclosure of social responsibility, Islamic banking, social reporting, profitability, islamic governance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank syariah di Indonesia. Pengukuran untuk pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah menggunakan Indeks ISR yang dikeluarkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yaitu organisasi internasional yang mengatur lembaga keuangan islam yang ada diseluruh dunia.

Sampel penelitian adalah bank yang termasuk dalam bank umum syariah, selalu melakukan pelaporan tanggung jawab sosial di laporan tahunan serta menilai tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial untuk tahun 2010-2014. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 55 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan, laporan tahunan, dan indeks ISR. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank, umur bank, ukuran dewan pengawas syariah dan ukuran dewan komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank syariah. Sementara itu, *return on assets* dan *return on equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank syariah.

Kata Kunci : pengungkapan tanggung jawab sosial, bank syariah, *social reporting* profitabilitas, *islamic governance*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabakaratu*h, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan, kemudahan dan tuntunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *ISLAMIC GOVERNANCE* TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA BANK SYARIAH”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Jaka Isgiyarta, S.E, M.Si, Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan saran dan pembelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan di kampus.
4. Adityawarman, S.E, M.Acc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat bagi bekal kehidupan kelak.

6. Kedua orang tua tercinta terima kasih atas doa, motivasi, dan didikan yang telah kalian berikan selama ini.
7. Kedua adik-adikku yang sangat penulis banggakan dan dirindukan.
8. Sahabat-sahabatku dalam komunitas “Lojik” yaitu Tossa, Farros, Ojan, Lutfi, Ruli, Danu yang penulis banggakan. Suasana suka dan suka saat bersama kalian takkan terlupakan.
9. Rekan sesama dosen pembimbing yang selalu bisa menjadi partner diskusi pada saat bimbingan.
10. Teman-teman Akuntansi 2012 yang katanya selalu jadi SATU KELUARGA.
11. Seluruh fungsionaris dan staf ahli Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis periode 2015 dan Departemen Akademik yang telah banyak berbagi ilmu, kebersamaan yang tak terlupakan.
12. Seluruh panitia acara “Diponegoro Economics Festival 2015” yang saya banggakan karena telah berbagi ilmu dalam mengorganisasi suatu acara nasional.
13. Tim I KKN UNDIP 2015 Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Mbak Titis, Mbak Umi, Mbak Lenny, Nurmanita, Alfin, Teti, Sasa, Iman, Seno, Kholit, Fajar, Pakde Eko karena sudah berbagi pengalaman selama KKN dan memberikan pembelajaran hidup yang sangat luar biasa.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 18 Maret 2016

Penulis,

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i> .....	11
2.1.2 <i>Legitimacy Theory</i> .....	12
2.1.3 <i>Syariah Enterprise Theory</i> .....	13
2.1.4 <i>Signaling Theory</i> .....	14
2.2 <i>Corporate Social Responsibility (Conventional Viewing)</i> .....	15
2.3 <i>Corporate Social Responsibility (Syariah Viewing)</i> .....	16
2.4 Kinerja Keuangan .....	16
2.5 Penelitian Terdahulu .....	18
2.6 Ringkasan Penelitian .....	22
2.7 Kerangka Pemikiran .....	24
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.8.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	25
2.8.2 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	26
2.8.3 Pengaruh Umur Bank terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	27
2.8.4 Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	28
2.8.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	31
3.1.1 Variabel Dependen .....	31
3.1.1.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial .....	31
3.1.2 Variabel Independen.....	33
3.1.2.1 <i>Return On Assets</i> .....	33
3.1.2.2 <i>Return On Equity</i> .....	34
3.1.2.3 Ukuran Bank .....	34
3.1.2.4 Umur Bank .....	34
3.1.2.5 Dewan Pengawas Syariah .....	35
3.1.2.6 Dewan Komisaris .....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis .....	38
3.5.1 Uji Deskriptif.....	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	39
3.5.2.2 Uji Autokorelasi .....	40
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas .....	40
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	41
3.5.3 Analisis Regresi.....	41
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	42
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....	42
3.5.4.2 Uji Statistik F .....	42
3.5.4.3 Uji Statistik t .....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	46
4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....	47
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas .....	48
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	50
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	50
4.2.3.2 Uji Statistik F .....	51
4.2.3.3 Uji Statistik t.....	51
4.3 Interpretasi Hasil .....	53
4.3.1 <i>Return On Assets</i> .....	53
4.3.2 <i>Return On Equity</i> .....	54
4.3.3 Ukuran Bank .....	55
4.3.4 Umur Bank .....	56
4.3.5 Ukuran Dewan Pengawas Syariah .....	56
4.3.6 Ukuran Dewan Komisaris .....	57

BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov Smirnov .....	47
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi R Square.....	50
Tabel 4.6 Uji Statistik F .....	51
Tabel 4.7 Uji Statistik t .....	52
Tabel 4.8 Koefisien Model.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 P-Plot Normalitas CSRD.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Penjelasan Indeks <i>Islamic Social Responsibility</i> .....	63
Lampiran 2 Daftar Bank Umum Syariah Sampel .....	67
Lampiran 3 Hasil Analisis Output SPSS.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah fakta terjadi secara istimewa dan mendapat perhatian khusus, yaitu pertumbuhan lembaga syariah meningkat signifikan disaat perekonomian Indonesia sedang tidak baik. Ketika krisis moneter melanda Indonesia pada pertengahan 1997, di mana suku bunga bank konvensional mengalami kenaikan yang luar biasa. Hal ini menyebabkan orang yang melakukan pinjaman kesulitan membayar dana kepada bank tersebut. Banyak bank yang akhirnya tidak punya dana untuk menjalankan aktivitasnya dan mengalami kebangkrutan. Akan tetapi, terdapat bank yang tidak terkena imbas krisis moneter tersebut adalah bank syariah yang menjalankan aktivitasnya sesuai ajaran islam dan memunculkan persaingan diantara bank konvensional. Dalam proses peminjaman di bank syariah, peminjam tidak dikenai bunga, tetapi bagi hasil atas usaha yang dijalankan oleh peminjam tersebut. Hal tersebut merupakan suatu pembelajaran bagi pemerintah agar bisa menggunakan sistem hukum syariah untuk pengembangan ekonomi bangsa.

Untuk meningkatkan performa bank syariah dan memiliki daya saing tinggi maka arah kebijakan pada tahun 2009 difokuskan kepada pengembangan kompetensi SDM, penguatan sistem teknologi, pengawasan SDM, penguatan permodalan, pengembangan serta pemberdayaan unit usaha *syariah* dan anak perusahaan, serta peningkatan efisiensi melalui pendalaman finansial. Melalui

pendalaman finansial, salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh oleh pihak perbankan adalah dengan memperkuat finansial bank tersebut.

Penguatan finansial sangat berpengaruh terhadap jumlah nasabah yang percaya akan kegiatan bank tersebut. Untuk itu bank syariah dalam hal penguatan finansial yang menjadi nilai plus bagi nasabah karena aktivitas bank berlandaskan ajaran islam yang menjadi jaminan bagi nasabah sendiri. Penguatan finansial bank dapat menggunakan rasio-rasio yang biasa digunakan adalah Cadangan Kas Minimum, Pengembalian Aset, Pengembalian Modal. Cadangan Kas Minimum adalah cadangan yang dimiliki suatu bank agar tidak melewati batas likuid. Pengembalian aset adalah seberapa besar aset dalam memperoleh keuntungan. Pengembalian ekuitas adalah seberapa besar kekuatan modal dalam memperoleh keuntungan.

Kinerja keuangan perbankan baik ,pasti akan memberikan CSR yang lebih baik pada masyarakat. Saat ini pertumbuhan kinerja perbankan syariah tumbuh pesat dari tahun ke tahun dan seharusnya bisa meningkatkan CSR dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab yang dilakukan atas kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau bank dalam rangka interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan tanggung jawab sosial tersebut dipublikasikan melalui laporan khusus atau istilahnya laporan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial yang ada di perusahaan dan dilakukan umumnya termasuk bank konvensional berakar pada dua teori utama, yaitu teori legitimasi dan teori stakeholders. Kedua teori ini sarat dengan nilai-nilai kapitalis yang

mengutamakan kepentingan pemilik dan cenderung mengabaikan hak-hak stakeholders yang lain. Nilai-nilai material menjadi fokus utama sehingga nilai-nilai spiritual menjadi terpinggirkan. Sebagai akibatnya praktek CSR menjadi suatu strategi untuk melegitimasi kegiatan perusahaan yang lain. Menjadi suatu kamufase, membangun citra, memberikan informasi yang baik kepada masyarakat demi keuntungan maksimal pemegang saham dan bersifat sukarela (voluntary). Seperti dikatakan Friedman (1970), bahwa hanya ada satu tanggungjawab sosial perusahaan, yaitu memberikan keuntungan maksimal bagi pemilik dan CSR dibenarkan sepanjang mendukung tujuan ini.

Sebuah perusahaan wajib mempunyai laporan tanggung jawab sosial yang dilakukan kepada lingkungan sekitar. Jika laporan tanggung jawab sosial memuaskan, maka investor dan nasabah pun mempercayakan dananya untuk diinvestasikan dalam perusahaan tersebut. Hal ini menandakan bahwa reputasi perusahaan berkembang baik diikuti dengan penguatan kinerja keuangan. Semakin baik kinerja finansial perusahaan maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga akan meningkat seiring meningkatnya CSR yang dilakukan. Menurut Zoehroh dan Sukmawati (2013) bahwa aktivitas tanggung jawab sosial dan pengungkapannya menjadi kekuatan dan nilai plus bagi perusahaan dalam bersaing serta menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Friedman (1994), perusahaan tidak boleh berfokus hanya pada mengatur aktivitas modal, tetapi juga memperhatikan efek yang akan muncul atas kegiatan tersebut.

Pengungkapan atau *disclosure* adalah suatu konsep dimana dalam sebuah laporan keuangan atau laporan tahunan tidak ada unsur yang ditutup-tutupi atau dikurangi tingkat pengungkapannya. Jadi dalam praktiknya suatu perusahaan harus setidaknya mengungkapkan informasi yang akurat, jelas dan tidak menimbulkan bias pada para penggunanya. Dengan adanya pengungkapan yang memadai perusahaan akan dapat membagi informasi perusahaannya kepada pihak eksternal dengan tingkat kepercayaan yang memadai (Ghozali dan Chariri, 2007). Pengungkapan terdiri dari Pengungkapan wajib dan Pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang diwajibkan oleh pemerintah melalui peraturan Bapepam untuk tiap perusahaan. Sementara itu, untuk bank syariah berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang menaungi yaitu AAOIFI. Voluntary disclosure atau pengungkapan sukarela adalah tindakan perusahaan dalam melaporkan kegiatan atau kondisi perusahaan secara berlebihan, keluar dari standar atau aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karenanya pada perusahaan tertentu sering dijumpai pengungkapan yang sedikit dan kurang memiliki substansi kepentingan, hal itu disebabkan karena mahal biaya untuk pengungkapan. Namun untuk sebagian perusahaan hal ini akan sangat membantu dengan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya untuk menarik minat investor dan kreditur agar menanamkan dananya ke perusahaan tersebut.

Untuk mendukung dan peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka dibutuhkan struktur organisasi yang baik dan ideal. Bank yang berlandaskan hukum islam harus memiliki struktur organisasi khusus agar kegiatan bank sesuai

ajaran Alquran dan Al-Hadist. Hal ini tertuang dalam UU No. 40 Pasal 109 Ayat (1) yang berbunyi: “Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selain mempunyai Dewan Komisaris wajib mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS)”. Peraturan ini sebagai landasan hukum akan kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam struktur organisasi bank syariah itu agar terlaksana kegiatan berbasis hukum islam.

Perekrutan Dewan Pengawas Syariah pada perbankan syariah dilaksanakan secara transparan dan terbuka yang melibatkan pihak independen bank syariah tersebut. Tugas Dewan Pengawas Syariah adalah mengamati secara teliti bagaimana bentuk-bentuk operasional dari perikatan atau akad yang ada pada lembaga keuangan syariah dan mampu memberikan penilaian, pengawasan secara maksimal dalam rangka menjaga kesyariahan produk-produk bank syariah.

Selain Dewan Pengawas Syariah, terdapat Dewan Komisaris dalam tata kelola organisasi sebuah bank. Dewan komisaris bertugas mengawasi perusahaan dan menyampaikan semua informasi kepada *stakeholders*, termasuk informasi pengungkapan tanggung jawab sosial. Ukuran dewan komisaris yang sesuai dengan tata kelola organisasi yang baik, maka menghasilkan pengawasan yang akan semakin baik. Dengan pengawasan yang baik, maka diharapkan pengungkapan akan semakin luas karena dapat meminimalisir informasi yang mungkin dapat disembunyikan oleh manajemen.

Berbagai macam penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diantaranya Yuliani (2013) yang memperlihatkan hasil bahwa ada pengaruh

ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Robert (1992) yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian Arshad et al. (2012) yang meneliti mengenai CSR Islam. Penelitian pada bank syariah di Malaysia ditemukan pengaruh popularitas bank terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Lembaga perbankan syariah lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al Qur'an dan Sunah. Sehingga hal ini menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dan mengingat dasar filosofi tersebut bersifat relijius, maka diyakini bahwa hubungan yang ada akan lebih bersifat berkelanjutan dibandingkan pola CSR konvensional. tanggung jawab sosial sangat relevan untuk dibicarakan mengingat beberapa faktor berikut; perbankan syariah berlandaskan prinsip syariah yang meminta mereka untuk beroperasi dengan landasan moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Selain itu adanya prinsip atas ketaatan pada perintah Allah dan Khalifah. Dan yang terakhir adanya prinsip atas kepentingan umum, terdiri dari penghindaran dari kerusakan dan kemiskinan. Jika suatu perusahaan berbasis syariah mampu menerapkan praktik CSR yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan juga meningkatkan kinerja keuangannya.

Semua perbankan yang beroperasi dengan sistem syariah wajib memiliki institusi internal yang independen, yang secara khusus bertugas memastikan bank syariah tersebut berjalan sesuai dengan syariah Islam yaitu Dewan Pengawas Syariah. keberadaan Dewan Pengawas Syariah untuk menjamin terimplementasinya *syariah compliance* di lembaga perbankan dan keuangan syariah. Maka dari itu, dengan komposisi Dewan Pengawas Syariah akan memberikan seberapa besar tekanan kepada para eksekutif bank untuk meningkatkan tanggung jawab sosial beserta pengungkapannya.

Menurut penelitian sebelumnya, terdapat ketidakkonsisten hasil penelitian antara penelitian Robert Davey dan Wijayanti (2011) dengan Arshad et al. (2012) yang melakukan studi tentang pengungkapan tanggung jawab sosial di bank syariah dengan variabel independen adalah kinerja keuangan bank tersebut. penelitian Robert dan Wijayanti (2011) bahwa tak ada hubungan tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan yang diproksi *Return On Asset* dan *Earning Per Share*. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Arshad, et. al (2012) pada bank syariah di Malaysia ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara CSRD (Corporate Social Responsibility Disclosure Index) dengan reputasi perusahaan dan juga kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan membahas masalah-masalah berikut ini :

- a. Apakah kinerja keuangan bank syariah berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah ?

- b. Apakah tata *islamic governance* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengetahui apakah ada hubungan antara *financial performance* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.
- b. Mengetahui peran dewan pengawas syariah dan dewan komisaris yang terdapat dalam *Islamic Governance* terhadap aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial di bank syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Dapat sebagai bahan referensi dan literatur guna pengembangan ilmu tentang implementasi *Corporate Social Responsibility*.
- b. Dapat memahami pentingnya peningkatan *financial performance* bank syariah sehingga dapat meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya tentang masalah yang diangkat di penelitian ini.
- d. Mendapatkan informasi tentang tingkat kinerja keuangan bank syariah.
- e. Bagi internal bank, berguna dalam menguatkan performa keuangan bank dalam mengungkapkan aktivitas sosial yang dilakukan.
- f. Dapat dijadikan rekomendasi dan penilaian untuk memutuskan kebijakan investasi bagi investor.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

**Bab I** : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**Bab II** : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari teori-teori yang terbentuk dari dasar penelitian dan konsep lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

**Bab III** : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data metode, populasi dan sampel penelitian serta metode analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V : Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian di masa depan.